

SKRIPSI

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI RAWA LEBAK
DENGAN MENGGUNAKAN KEARIFAN LOKAL DI DESA
SUNGAI ROTAN KECAMATAN SUNGAI ROTAN
KABUPATEN MUARA ENIM**

***THE SURIVAL STRATEGY OF RAWA LEBAK FARMERS USING
LOCAL WISDOM IN SUNGAI ROTAN VILLAGE, SUNGAI
ROTAN DISTRICT MUARA ENIM REGENCY***



**Intan Avrilikasari
05011381924178**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI RAWA LEBAK
DENGAN MENGGUNAKAN KEARIFAN LOKAL DI DESA
SUNGAI ROTAN KECAMATAN SUNGAI ROTAN
KABUPATEN MUARA ENIM**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



**Intan Avrilikasari
05011381924178**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

INTAN AVRILIKASARI. survival strategies of rice field farmers using local wisdom in sungai rotan village, sungai rotan district, Muara Enim Regency (supervised by **YULIUS**).

The Farmers survival strategies is the farmers is the way farmers meet their needs. The aims student were: to identify local wisdom by farmers in sungai rotan village, to analyze the behavior of farmers conducting rice farming in sungai rotan vilage, learn how rice farmers carry out survival strategies for survival. As for the selection of research locations and sampling was done purposively. Data collection was carried out from december 2022 to january 2023. The research method used is sruvey method. The sample selection was carried out by purposive sampling which has criteria: Rice field farmers who have rice farming and use local wisdom. Rice farmers who have farming besides rice farming and still using local wisdom. The result of this study indicate that: The farmers have theri own local wisdom strategies namely with an active strategy that carries out traditional fishing or the passive strategy by growing vegetable for daily meals and working together to manage the ricefield. And network strategies that borrow money from relatives or get money from children who already working.

keyword: Local wisdom, Survival strategy, Lebak rice fields

RINGKASAN

INTAN AVRILIKASARI. Strategi Bertahan Hidup Petani Rawa Lebak Dengan Menggunakan Kearifan Lokal Di Desa Sungai Rotan Kecamatan Sungai Rotan (Dibimbing oleh **YULIUS**).

Strategi bertahan hidup petani adalah upaya petani dalam mencukupi kebutuhan mereka. Tujuan dari penelitian ini yaitu: Mengidentifikasi kearifan lokal yang diterapkan oleh petani sawah lebak di Desa Sungai Rotan, Menganalisis perilaku petani dalam melakukan usahatani padi rawa lebak di Desa Sungai Rotan, Mempelajari cara petani rawa lebak melakukan strategi bertahan hidup untuk kelangsungan hidup di Desa Sungai Rotan. Adapun pemilihan lokasi penelitian dan penarikan contoh dilakukan secara purposive. Pengumpulan data dilakukan mulai dari bulan desember 2022 hingga bulan januari 2023. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode survei. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive sampling yang memiliki kriteria Petani sawah lebak yang memiliki usahatani padi dan menggunakan kearifan lokal Petani sawah lebak yang memiliki usahatani selain usahatani padi dan masih menggunakan kearifan lokal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa petani sawah lebak memiliki strategi kearifan lokal mereka tersendiri yaitu strategi aktif dengan melakukan penangkapan ikan tradisional, strategi pasif menanam sayuran untuk makan sehari-hari dan gotong royong mengelola usahatani rawa lebak, strategi jaringan dengan meminjam uang pada kerabat atau mendapatkan kiriman dari anak yang sudah bekerja Perilaku petani padi sawah lebak dengan kearifan lokal termasuk dalam kriteria tinggi.

Kata kunci: kearifan lokal, strategi bertahan hidup, sawah lebak

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI RAWA LEBAK
DENGAN MENGGUNAKAN KEARIFAN LOKAL DI DESA
SUNGAI ROTAN KECAMATAN SUNGAI ROTAN
KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

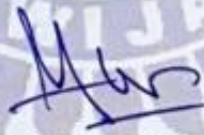
Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Intan Avrilikasari
05011381924178

Indralaya, September 2023

Pembimbing



Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001

ILMU ALAT PENGABDIAN

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri

Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Strategi Bertahan Hidup Petani Rawa Lebak dengan Menggunakan Kearifan Lokal di Desa Sungai Rotan Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim" oleh Intan Avrilikasari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 1 Agustus 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|-----------------------------------------------------------------|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP 195907281984122001 | Ketua | (..... ) |
| 2. M. Huanza, S.P., M.Si.
NIP 199410272022031010 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.
NIP 198607182008122005 | Penguji | (..... ) |
| 4. Ir. Yulius, M.M.
NIP 195907051987101001 | Pembimbing | (..... ) |

Indralaya, September 2023
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Intan Avrilikasari

Nim : 050113881924178

Judul : Strategi Bertahan Hidup Petani Rawa Lebak menggunakan Kearifan Lokal di Desa Sungai Rotan Kecamatan Sungai Rotan


Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2023




Intan Avrilikasari

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 13 April 2002 di RS Rabain Muara Enim, Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Orang tua bernama Agustani Fariansyah dan Rian Permatasari, Am.Kep. Ayah merupakan seorang wiraswasta dan ibu penulis seorang ibu rumah tangga, penulis memiliki 3 saudara yaitu dua perempuan dan satu laki. Yang perempuan bernama Natasha Az-zahra dan Nadine Medina Khairunnisa sedangkan yang laki-laki bernama Bintang Gusti Anugrah.

Penulis bersekolah di SD Negeri 23 Muara Enim pada usia 5 tahun dan SMP Negeri 5 Muara Enim. Setelah lulus dari SMP Negeri 5 Muara Enim, penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 3 Muara Enim dan sekarang penulis sedang menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya dengan Program Studi Agribisnis angkatan 2019.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, karna berkat rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ Strategi Bertahan Hidup Petani Rawa Lebak menggunakan Kearifan Lokal di Desa Sungai Rotan Kecamatan Sungai Rotan ”.

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kelancaran serta kesempatan untuk dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.
2. Orang tua yaitu mama dan papa penulis yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, motivasi, materi hingga ikut berjuang bersma penulis selama proses perkuliahan hingga pada tahap menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.
3. Adik kandung penulis Natasha Azzahra, Bintang Gusti Anugrah, Nadine Medina Khairunnisa yang selalu menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh keluarga dan kerabat penulis yang telah memberikan dukungan kepada penulis
5. Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan kepada penulis, memberikan motivasi dan arahan dengan sabar supaya penulis dapat menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh bagian komisi penguji yang sudah memberikan saran, masukan, kritik yang membangun agar skripsi ini lebih baik.
7. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
8. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
9. Teman-teman seperjuangan Aldho, Arengga, Ayu, Fiska, Gideon, Sherina yang berusaha bersama dengan maksimal untuk bersama-sama dapat lulus dari tugas akhir dan penyusunan skripsi.
10. Sahabat penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat, motivasi dan keceriaan kepada penulis supaya segera menyelesaikan skripsi.

11. Teman-teman Agribisnis 2019 terutama kelas Agribisnis A Indralaya yang banyak membantu semasa perkuliahan dan memberikan masukan yang membangun untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Kepala Desa dan seluruh perangkat desa yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di desa Sungai Rotan Kecamatan Sungai Rotan.
13. Petani yang sudah bersedia menjadi responden penelitian penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
14. Tak lupa penulis berterima kasih kepada diri sendiri yang sudah berjuang dan bertahan untuk menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis supaya menjadi bahan perbaikan bagi penulisan pada skripsi ini, karena penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan didalamnya. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Allahuma Aamiin.

Indralaya, September 2023

Intan Avrilikasari

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Petani.....	5
2.1.2. Konsepsi Tanaman Padi (<i>Oryza sativa</i>).....	5
2.1.3. Konsepsi Sawah Lebak	6
2.1.4. Konsepsi Pendapatan	7
2.1.4. Konsepsi Pendapatan	8
2.1.5. Konsepsi Strategi Kearifan Lokal	9
2.2. Kerangka Pemikiran.....	11
2.3. Hipotesis.....	12
2.4. Batasan Operasional.....	12
BAB III. METODE PENELITIAN	14
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	14
3.2. Metode Penelitian.....	14
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	15
3.4. Metode Pengumpulan Data	15
3.5. Metode Pengolahan Data	16
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	21
4.1.1. Letak Wilayah	21

	Halaman
4.2.1. karakteristik responden berdasarkan umur.....	21
4.2.2. karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan	22
4.2.3. karakteristik responden berdasarkan Luas Lahan	23
4.2.4. Karakteristik Responden berdasarkan pengalaman usahatani	23
4.3. Identifikasi Kearifan Lokal Desa Sungai Rotan.....	24
4.3.1. Identifikasi Kearifan Lokal Usahatani Padi	24
4.3.2. Identifikasi Kearifan Lokal Penangkapan Ikan	26
4.4. Perilaku Petani Padi Sawah Rawa Lebak di Desa Sungai Rotan.....	27
4.4.1. Pengetahuan Petani	28
4.4.2. Sikap Petani.....	28
4.4.2. Keterampilan Petani	29
4.5. Strategi Bertahan Hidup Petani	30
4.5.1. Analisis Pendapatan Usahatani Padi	30
a. Biaya Tetap (<i>Fixed Cost</i>)	30
b. Biaya Variabel (<i>Variable Cost</i>).....	31
c. Biaya Total (<i>Total Cost</i>).....	31
d. Penerimaan.....	32
e. Pendapatan.....	33
4.5.2. Kebutuhan Hidup Layak Desa Sungai Rotan.....	33
4.5.3. Strategi Aktif.....	34
4.5.4. Analisis Pendapatan Usahatani non Padi (Penangkapan Ikan).....	34
a. Biaya Produksi (Total Cost)	34
b. Penerimaan.....	35
4.5.5. Strategi Pasif	Error! Bookmark not defined.
4.5.6. Strategi Jaringan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	37
5.1. Kesimpulan	37
5.2. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Lahan Sawah Rawa Lebak Kecamatan Sungai Rotan	2
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas Strategi Bertahan Hidup Petani	19
Tabel 3.2. Indikator Strategi Bertahan Hidup Petani	20
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan umur.....	22
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	22
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan	23
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berusahatani	23
Tabel 4.5. Identifikasi kearifan lokal	24
Tabel 4.6. Identifikasi kearifan lokal penangkapan ikan	26
Tabel 4.7. Skor Perilaku Petani Rawa Lebak di Desa Sungai Rotan	27
Tabel 4.8. Skor Indikator Pengetahuan Petani Padi Rawa Lebak	28
Tabel 4.9. Skor Indikator Sikap Petani Padi Rawa Lebak	29
Tabel 4.10. Skor Indikator Keterampilan Petani Padi Rawa Lebak	29
Tabel 4.11. Biaya Tetap Usahatani Padi	30
Tabel 4.12. Total Biaya Usahatani Padi	31
Tabel 4.13. Biaya Variabel Usahatani Padi	31
Tabel 4.14. Penerimaan Usahatani Padi	32
Tabel 4.15. Pendapatan Usahatani Padi	32
Tabel 4.16. kebutuhan hidup layak (KHL) Desa Sungai Rotan	33
Tabel 4.17. Perbandingan Pendapatan Petani dengan KHL	33
Tabel 4.18. kebutuhan hidup layak (KHL) Desa Sungai Rotan	33
Tabel 4.19. Biaya Produksi Usaha Penangkapan Ikan.....	34
Tabel 4.20. Penerimaan Usahatani Penangkapan Ikan	35
Tabel 4.21. Pendapatan Usahatani Penangkapan Ikan	35
Tabel 4.22. Strategi Petani dalam Mencukupi KHL	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Muara Enim dan Luas Lahan.....	42
Lampiran 2. Identitas Petani	43
Lampiran 3. Skor Indikator Perilaku Petani.....	44
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Cangkul.....	45
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Sabit	46
Lampiran 6. Biaya Penyusutan <i>Sprayer</i>	47
Lampiran 7. Biaya Penyusutan Karung	48
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Terpal	49
Lampiran 9. Total Biaya Tetap Usahatani Padi	50
Lampiran 10. Input Biaya Benih.....	51
Lampiran 11. Input Biaya Pupuk	52
Lampiran 12. Input Biaya Pestisida	53
Lampiran 13. Biaya Variabel Usahatani Padi	54
Lampiran 14. Total Biaya Produksi Usahatani Padi	55
Lampiran 15. Biaya Penyusutan Bubu.....	57
Lampiran 16. Biaya Penyusutan Perahu	58
Lampiran 17. Biaya Penyusutan Sengkirai	59
Lampiran 18. Input Biaya Tajur.....	60
Lampiran 19. Biaya Produksi Penangkapan Ikan	61
Lampiran 20. Penerimaan Ikan Gabus	62
Lampiran 21. Penerimaan Ikan Lele	63
Lampiran 22. Penerimaan Ikan Belut.....	64
Lampiran 23. Penerimaan Ikan Sepat	65
Lampiran 24. Penerimaan Ikan Toman.....	66
Lampiran 25. Total Biaya Penerimaan Penangkapan Ikan	67
Lampiran 26. Pendapatan Usahatani Padi	68
Lampiran 27. Pendapatan Penangkapan Ikan	69
Lampiran 28. Kebutuhan hidup Layak Desa Sungai Rotan	70
Lampiran 29. Dokumentasi Jalan Menuju Sungai Rotan	75

	Halaman
Lampiran 30. Dokumentasi Kegiatan Usahatani Padi	76
Lampiran 31. Dokumentasi Kegiatan Usahatani Penangkapan Ikan	77
Lampiran 32. Dokumentasi Wawancara Kepada Petani	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Pendekatan

..... 12

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara Agraris dengan luas lahan yang sangat luas dan keanekaragaman hayati yang sangat beragam. (Rizal, Subrata, & Setiawan, 2016). Banyak sekali jenis lahan disetiap wilayah yang bisa digunakan untuk kegiatan pertanian terkhusus lahan sawah yang biasa digunakan sebagai media tanam untuk makanan pokok Indonesia yaitu Beras. Salah satu jenis lahan yang biasa dipakai untuk dijadikan sawah yaitu lahan rawa lebak.

Lahan rawa lebak merupakan lahan rawa pedalaman dimana kondisi topografinya relatif cekung dan air tidak dapat mengalir ke luar. Lahan ini setiap tahun mengalami genangan minimal selama tiga bulan dengan tinggi genangan minimal 50 cm. Pada musim hujan lahan ini tergenang dan pada musim kemarau surut. Oleh karena itu, rawa lebak merupakan wilayah depresi. Sumber air utama berasal dari curah hujan, dan surutnya air mengandalkan perkolasi serta penguapan pada musim kemarau. (Alwi & Tapakrisnanto, 2006).

Selain tantangan dimana lahan rawa lebak ini hanya bisa melakukan penanaman sekali dalam setahun, petani rawa lebak ini juga memiliki permasalahan yang lain. Menurut Ar-Riza *et al.*, 2014 dalam Mardiaty, (2021) Lahan rawa lebak memiliki beberapa kondisi yang menjadi permasalahan bagi petani seperti kekeringan, kedalaman dan lama genangan air, kondisi kesuburan tanah, kedatangan air yang tidak terduga, hama dan penyakit tanaman dan gulma serta sarana dan prasarana yang kurang memadai. Hal ini menjadi tantangan yang cukup berat bagi para petani lahan rawa lebak. Karena petani akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan jika hanya mengandalkan usahatani padi saja. Maka dari itu, Para petani melakukan strategi bertahan hidup untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Menurut Snel dan Staring dalam Setia (2005), Petani lahan sawah lebak melakukan strategi bertahan hidup dengan cara diversifikasi lahan rawa dengan konsep kearifan lokal.

Kearifan lokal merupakan tata nilai atau perilaku hidup masyarakat lokal dalam berinteraksi dengan lingkungan tempatnya hidup secara arif. Maka dari itu kearifan lokal tidaklah sama pada tempat dan waktu yang berbeda dan suku yang berbeda. Petani mempunyai kearifan dalam kegiatan - kegiatan yang dilakukan dalam budidaya pertanian padi baik yang masih berlangsung sampai saat ini maupun yang sudah hilang dan ditinggalkan.(Samosir, 2016)

Pada jurnal yang ditulis Wahyu dan Nasrullah, 2011 dalam Mardiaty, 2021. mengatakan bahwa mengkaji kearifan lokal terutama dibidang pertanian itu penting. seperti pengembangan komoditi pertanian yang kuat bukan hanya untuk ketahanan pangan supaya tidak impor dan juga mendukung kedaulatan lokal yang mendukung komoditas lokal untuk berkembang.

Kecamatan Sungai Rotan memiliki potensi dalam berusahatani padi yang mana terdiri dari 15 Desa, dari 15 Desa tersebut masing-masing memiliki lahan Rawa Lebak yang digunakan masyarakat sekitar sehingga mayoritas masyarakat Sungai Rotan memiliki mata pencaharian dari pertanian, khususnya padi yang di produksi hanya di lahan sawah jenis rawa lebak. Kegiatan pertanian Padi ini telah berkembang secara turun-menurun dari generasi ke generasi yang kemudian membentuk sistem pengetahuan dan tradisi bertani sendiri, seperti menjaga keberagaman jenis benih, persiapan lahan, persiapan benih, penanaman, perawatan, sampai pemanenan.

Tabel 1.1. Luas Lahan Sawah Rawa Lebak Kecamatan Sungai Rotan

No.	Desa/Kelurahan	Luas Lahan (Ha)
1.	Danau Baru	95,39
2.	Danau Rata	308,68
3.	Danau Tampang	199,73
4.	Kasai	45,31
5.	Modong	13,93
6.	Muara Lematang	218,83
7.	Penandingan	36,82
8.	Petar Dalam	251,98

Tabel 1.1. (Lanjutan)

No.	Desa/Kelurahan	Luas Lahan (Ha)
9.	Petar Luar	44,02
10.	Sukacinta	276,89
11.	Sukamerindu	220,82
12.	Sukarami	140,49
13.	Sungai Rotan	328,14
14.	Tanding Marga	465,44
15.	Tanding Miring	52,26

Sumber : Data Badang Pusat Statistik

Berdasarkan uraian diatas dimana desa Sungai Rotan adalah salah satu desa yang memiliki lahan rawa lebak yang luas, peneliti sangat tertarik untuk meneliti Strategi Bertahan Hidup Petani Sawah Lebak Menggunakan Kearifan Lokal di Desa Sungai Rotan Kecamatan Sungai Rotan karena dijamin yang sudah modern ini tidak banyak masyarakat yang mau dan mampu mempertahankan tradisi warisan nenek moyang mereka. Penelitian ini menjadi menarik dimana seiring berjalannya waktu karena keadaan sawah lebak yang hanya bisa ditanam padi sekali dalam setahun maka selama tidak menanam padi kegiatan apa yang dilakukan petani untuk tetap bertahan hidup.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini dirumuskan beberapa masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Apa saja kearifan lokal yang diterapkan oleh petani sawah lebak di Desa Sungai Rotan?
2. Bagaimana perilaku petani dalam melakukan usahatani padi rawa lebak di Desa Sungai Rotan?
3. Bagaimana cara petani melakukan strategi hidup untuk melangsungkan kehidupan di Desa Sungai Rotan?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan beberapa permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kearifan lokal yang diterapkan oleh petani sawah lebak di Desa Sungai Rotan.
2. Menganalisis perilaku petani dalam melakukan usahatani padi rawa lebak di Desa Sungai Rotan.
3. Mempelajari cara petani rawa lebak melakukan strategi bertahan hidup untuk kelangsungan hidup di Desa Sungai Rotan.

Adapun manfaat dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Bagi penulis, diharapkan dapat menjadi tambahan dalam bentuk pengetahuan, ilmu, pengalaman serta wawasan penulis tentang perilaku petani dengan kearifan lokal serta strategi bertahan hidup, kemudian menjadi syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Bagi Mahasiswa, sebagai bahan kajian pustaka terkait dengan optimalisasi pemanfaatan lahan rawa lebak, strategi bertahan hidup dan pemanfaatan kearifan lokal daerah.
3. Bagi Pemerintah, sebagai saran serta rekomendasi kepada penyuluh dan pemerintah di Kecamatan Sungai Rotan dalam upaya pemanfaatan sumberdaya dengan kondisi yang dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, M., & Tapakrisnanto, C. 2006. Potensi dan Karakteristik Lahan Rawa Lebak. Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa, 117–150.
- Iskandar. (2017). Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa 127. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 127–134.
- Listiani, R., Setiadi, A., & Santoso, S. I. (2019). Analisis Pendapatan Usahatani Pada Petani Padi Di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 3(1), 50–58. <https://doi.org/10.14710/Agrisocionomics.V3i1.4018>. (accessed September 2023).
- Mardiati, A. 2021. Studi Kearifan Lokal Budidaya Padi Sawah Lebak Di Desa Serdang Menang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Murtiah, M., & Mulyono, J. 2019. *Survival Strategy of Rainfed Farmers in Koanyar Village*, Klabang Bondowoso. *Jurnal Entitas Sosiologi*, 8(1), 1.
- Montolalu, I. R. (2015). Beberapa Sistem Tanam Pada Tanaman Padi Sawah (*Oryza Sativa L.*). *Jurnal Ilmiah UNKLAB*, 19(1), 12–21.
- Pujihastuti. 2010. Isti Pujihastuti Abstract. Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian, 2(1), 43–56.
- Rizal, M., Subrata, I., & Setiawan, R. 2016. Desain Dan Pengujian Prototipe Sistem Kontrol Mesin Sprayer Dosis Variabel Untuk Aplikasi Penyemprotan Pertanian Presisi. *Jurnal Keteknikan Pertanian*, 4(2), 105849.
- Samosir, T. 2016. 1 Jom Faperta UR Vol 3 No 2 Oktober 2016, 3(2), 1–7.
- Sari, L. (2019). Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Bontorappo Kecamatan Tarawang Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Agribisnis*, 1–19.
- Soedjana, T. D. (2007). Sistem Usaha Tani Terintegrasi Tanaman-Ternak Sebagai Respons Petani Terhadap Faktor Risiko. *Jurnal Litbang Pertanian*, 26(6), 82–87.
- Syahputra, F. Dan, & Inan, I. Y. (2019). Prospek Lahan Sawah Lebak Untuk Pertanian Kerkelanjutan Di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Indonesian Journal Of Socio Economics*, 1(2), 109–114.
- Varietas, P., & Padi, U. (2015). *Jurnal Pertanian Tropik*. 2(2), 78–88.

